

## PENGAMBILAN KEPUTUSAN HUBUNGAN KERJA TERHADAP PERUSAHAAN SHOPEE INDONESIA

**Dr. Dian Sudiantini S.Pd, M.Pd<sup>1</sup>, Ananda Ummu Thoyibah<sup>2</sup>, Awalia Romadon<sup>3</sup>,  
Muhammad Fauzan Zaen<sup>4</sup>, Risma Indah Sari<sup>5</sup> dan Yudho Hari Rahmat<sup>6</sup>**

Email : [dian.siudiantini@gmail.com](mailto:dian.siudiantini@gmail.com)<sup>1</sup>, [umuthoyibahananda@gmail.com](mailto:umuthoyibahananda@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[awaliacst@gmail.com](mailto:awaliacst@gmail.com)<sup>3</sup>, [muhfauzaen@gmail.com](mailto:muhfauzaen@gmail.com)<sup>4</sup>, [rismaindahsari121@gmail.com](mailto:rismaindahsari121@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[yudhoharijumat@gmail.com](mailto:yudhoharijumat@gmail.com)<sup>6</sup>

**Abstract :** *Making employment decisions for a company is the process of selecting an alternative to ensure the sustainability of the company. In this process, the company must consider internal and external factors that influence decision making. Research objectives With this research, it is hoped that in the future the decision-making process of the decision-making board can be better and in accordance with existing concepts, based on the company's conditions, so that for the future the company can continue to develop. The research method uses a qualitative data approach. Data collection was carried out by analyzing available data from journals, websites and research articles. This data was analyzed comprehensively to gain an in-depth understanding of employment relationship decision making in this company. Good decisions on employee recruitment, retention, development and management contribute significantly to company performance and image. Making the right decisions will have positive impact on company and employee performance.*

**Keywords:** *Employment decision making for the company, Shopee, Employees, PHK*

### I. PENDAHULUAN

Dengan persaingan yang semakin ketat dan pertumbuhan yang cepat perusahaan Shopee Indonesia juga harus menghadapi berbagai tantangan terkait manajemen sumber daya manusia dan pengambilan keputusan hubungan kerja. Pengambilan

keputusan dalam hubungan kerja merupakan elemen kunci keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Keputusan yang baik dalam hal rekrutmen, retensi, pengembangan, dan manajemen karyawan berkontribusi signifikan terhadap kinerja dan citra perusahaan.

Pengambilan keputusan yang tepat akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan dan karyawan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengambilan keputusan hubungan kerja pada perusahaan Shopee Indonesia. Pemutusan hubungan kerja (PHK) merupakan suatu hal yang berat baik bagi perusahaan maupun pekerja. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan masalah hukum dan etika saat melakukan PHK.

Beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini antara lain:

- a) Faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan Shopee Indonesia dalam melakukan PHK?
- b) Apa dampak kebijakan sumber daya manusia (SDM) Shopee Indonesia terhadap keputusan hubungan kerja karyawan?

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori pengambilan keputusan telah dikembangkan oleh berbagai ahli seperti Simon (1957) yang menggambarkan proses pengambilan keputusan sebagai suatu proses yang terdiri dari memahami masalah, mengumpulkan informasi, mengidentifikasi alternatif, mengevaluasi, dan memilih pilihan terbaik. Sedangkan, menurut (Sedarmayanti, 2017) tujuan PHK terkait erat dengan pertimbangan PHK, dan Perusahaan harus mempertimbangkan alasan yang jelas dan obyektif dalam melaksanakan PHK untuk menghindari adanya masalah dikemudian hari. Perusahaan juga harus mempertimbangkan kemungkinan – kemungkinan yang akan terjadi, dan bagaimana solusi yang harus disiapkan. Oleh karena itu, perusahaan harus fokus pada kesejahteraan karyawan dan mencari alternatif solusi sebelum melakukan PHK.

Sebelum melakukan PHK, perusahaan harus mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal dan dapat bersifat bijak serta objektif sebelum mengambil keputusan tersebut. Diringkus pada portal berita CNBC, PT Shopee Indonesia melakukan PHK massal pertama kali pada September 2022 dengan jumlah terdampak sebesar 3% dari total 6.000 karyawan. Hanya berselang 2 bulan, Shopee kembali memberhentikan karyawannya pada November 2022. Karyawan yang terkena dampak juga akan menerima pesangon sesuai undang-undang dan gaji satu bulan tambahan. Salah satu platform e-commerce terkenal adalah Shopee, dengan tingkat keramaian pengguna nya yang sangat tinggi di Indonesia platform populer Shopee didirikan pada tahun 2015, dan seperti yang dikabarkan Shopee telah melakukan PHK massal beberapa waktu lalu meskipun pertumbuhannya sangat luar biasa dalam beberapa tahun terakhir. Keputusan yang dibuat oleh Shopee pun memiliki alasan tersendiri. PHK besar-besaran yang dilakukan Shopee merupakan dampak dari tidak efektifnya kinerja perusahaan. Shopee telah mengubah strategi sendiri (*reconstruct*) dikarenakan merupakan jalan yang biasa dilakukan oleh perusahaan yang sedang menghadapi kesulitan keuangan, mereka juga menganggap bahwa strategi sebelumnya tidak efektif dan efisien. wajar jika perusahaan melakukan efisiensi, terutama di departemen yang dinilai sebagai pusat biaya dan bervariasi tergantung pada jumlah transaksi yang dilakukan. Pemecatan karyawan berdampak pada kondisi keuangan bisnis Shopee karena dapat menyebabkan inefisiensi atau kesulitan keuangan yang mengakibatkan pengurangan tenaga kerja. Selain itu, PHK juga menjadi salah satu cara Shopee untuk mengatasi dampak ekonomi yang merugikan, dan meminimalkan pengeluaran perusahaan yang terkena dampak jatuhnya harga saham dengan menyederhanakan struktur perusahaan (misalnya pemutusan hubungan kerja karyawan). Jika terjadi PHK, Perusahaan wajib membayar ganti rugi sesuai dengan alasan PHK, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja jangka panjang, uang penggantian hak, dan uang pesangon.

Ketentuan yang menjadi dasar hukum pemberhentian pekerja adalah Pasal 164 ayat (3) UU Ketenagakerjaan. Karena tujuan efisiensi adalah untuk menghemat yaitu menyelamatkan keuangan perusahaan Mengingat dampak PHK karena alasan efisiensi, maka dampaknya sangat besar terhadap pekerja/buruh. Pasal 164 ayat (3) UU Ketenagakerjaan menjadi landasan hukum pemutusan hubungan kerja terhadap pekerja. Alasannya adalah tujuan perusahaan untuk memaksimalkan efisiensi terutama difokuskan pada penghematan uang dan sumber daya.

Hubungan kerja merupakan elemen kunci dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang berkaitan dengan interaksi antara perusahaan dan karyawan. Teori hubungan kerja menyoroti pentingnya komunikasi, keadilan, kepuasan karyawan, dan konflik dalam hubungan antara karyawan dan pemberi kerja (Dunlop, 1958). Pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dilakukan oleh Shopee juga memberikan dampak yang signifikan terhadap karyawan dan perekonomian Indonesia, yang menyebabkan peningkatan pengangguran, peningkatan tingkat kemiskinan, peningkatan tingkat kejahatan, dan memburuknya kondisi keuangan per kapita.

Usai pegawai Shopee Indonesia di-PHK, pendiri Forest Li mengaku kekayaannya kian menyusut. Awalnya, kekayaan Lee dihitung sebesar \$22 miliar atau sekitar Rp. 333,33 triliun. Namun Bloomberg Billionaires Index mencatat kekayaan Lim hanya US\$6,8 miliar atau Rp.103 triliun, yang berarti kekayaan Li menyusut Rp. 230 triliun dalam satu tahun. Oleh karena itu, Shopee Indonesia harus mempertimbangkan dengan matang kebijakan PHK yang diambil agar tidak merugikan karyawan dan perusahaan.

### III. METODE PENELITIAN

Untuk menjawab permasalahan di atas, penelitian ini akan menggunakan pendekatan data kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis data yang tersedia dari jurnal, website dan artikel penelitian. Data tersebut dianalisis secara

komprehensif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengambilan keputusan hubungan kerja di perusahaan ini.

#### **IV. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan hubungan kerja merupakan elemen kunci keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Keputusan yang baik dalam hal rekrutmen, retensi, pengembangan dan manajemen karyawan berkontribusi signifikan terhadap kinerja dan citra perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan dan karyawan. Dalam hal terjadinya PHK, perusahaan harus mempertimbangkan alasan yang jelas dan obyektif dalam melakukan PHK agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. PHK yang dilakukan Shopee telah berdampak kepada karyawan maupun Perusahaan, dengan adanya tekanan atas pengaruh perekonomian global dapat dipahami bila Shopee memilih mengambil jalan PHK ini sebagai respon defensif atau pertahanan untuk Shopee sendiri. Dengan itu kami harap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk mencari alternatif solusi sebelum melakukan PHK. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan manajemen sumber daya manusia pada perusahaan e-commerce khususnya perusahaan Shopee Indonesia.

#### **V. SARAN**

Pada bab ini kami akan merangkum hasil penelitian dan tinjauan literatur yang telah disajikan sebelumnya untuk menghasilkan saran yang konkrit dan bermanfaat bagi perusahaan Shopee Indonesia dalam mengelola hubungan kerja dengan lebih baik.

- a) Perusahaan Shopee Indonesia perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan hubungan kerja, seperti efektivitas kinerja perusahaan dan perubahan strategi perusahaan.
- b) Perusahaan Shopee Indonesia perlu memperhatikan kebijakan sumber daya manusia (SDM) dalam mengambil keputusan hubungan kerja karyawan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut diharapkan perusahaan Shopee Indonesia dapat mengambil keputusan hubungan kerja yang tepat dan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan dan karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

Dunlop. (1958).

Nelson, A., Christini, J., Sandra, N., & Vivianti, F. C. (2023). Analisis Pemutusan Hubungan Kerja Terhadap Perusahaan Industri StartUp. *YUME : Journal Of Management*, 582-588.

Riyukuri, A., Adinda, S. Z., Syafi'i, S. L., & Silalahi, P. R. (2023). Dampak PHK Karyawan Perusahaan Shopee Terhadap Perkembangan Perusahaan. *Jurnal Cendekia Ilmiah*.

Sedarmayanti. (2017).